

Imanuel Setyo Budi, S.Pd.

ISI HATI ... !!!

Diterbitkan secara mandiri
melalui Nulisbuku.com

ISI HATI ... !!!

Oleh: Imanuel Setyo Budi, S.Pd.

Copyright © 2020 by *Immanuel Setyo Budi, S.Pd.*

Penerbit

Baim Media

setyobudiimmanuel@gmail.com

082334493270

Desain Sampul:

Immanuel Baim

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terimakasih:

1. Terima kasih untuk Tuhanku.
2. Terima kasih untuk joshua.
3. Terima kasih untuk rekan penulis semua.

DAFTAR ISI

Antara Aku, Kau dan Dia	5
Pembantai malam	17
Keringat ibuku	32
Dalam sahabat	43
Sahabat yang peduli	64
Taubat	83

ANTARA AKU, KAU DAN DIA

Kriiiiing..!! Kriiiiing..!! Kriiiiing..!! Jam weker yang ada di sisi ranjang berbunyi. Pagi ini matahari bersinar sangat cerah, membuat pemilik kamar tersebut terusik dengan sinar mataharinya. Dengan malas tangannya tergerak untuk mematikan jam wekernya dengan mata yang agak tertutup , kemudian dia kembali tidur lagi. Saat matanya baru saja tertutup, terdengar suara teriakan dari arah luar pintu kamarnya. Raisa cepat bangun ini sudah pagi dan kamu harus sekolah..!!!” Ucap Ibu raisa . “Iya ibu.. “ Jawabku (dengan bangun dari tempat tidurnya dan berjalan menuju ke arah kamar mandi).

Setelah dia selesai mandi dan bersiap-siap diapun menuju tempat makan untuk sarapan terlebih dahulu. Setelah selesai sarapan dia berpamitan kepada orang tuanya untuk berangkat ke sekolah. “ Ibu, ayah aku berangkat sekolah dulu.” Ucapku dengan mencium punggung tangan ayah dan ibunya.

“ Iya..” Jawab Ibu dan Ayahku secara bersamaan.
“ hati-hati di jalan dan jangan mengebut mengendarai
sepedaku.” Ujar Ibuku. “ Iya ibu.” Jawabku (dengan
tersenyum). Aku mengayuh sepedaku dengan
gembira.

Aku sudah sampai di sekolah dan akupun
bergegas berjalan menyusuri kelas-kelas lain untuk
sampai di kelasku. Akhirnya aku sampai di kelasku
dan syukurlah guru yang mengajar masih belum
datang. Aku duduk di bangkuku, yang ada di tengah.
Aku duduk dengan salah satu sahabatku yang
bernama sinta. “Pagi raisa..” Ucap Sinta dan Roy
(dengan tersenyum). “
Pagi..” Jawabku (dengan tersenyum juga), setelah itu
guru pun datang ke kelas dan mengajar.